

**REPRESENTASI LINGKUNGAN DAN MANUSIA
DALAM BUKU SEKOLAH ELEKTRONIK SAINS**
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
(Kajian Linguistik Sistemik Fungsional)



oleh
Andriana Vita Nurjannah
NIM. 1707963

**PROGRAM STUDI LINGUISTIK
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2019**

**REPRESENTASI LINGKUNGAN DAN MANUSIA
DALAM BUKU SEKOLAH ELEKTRONIK SAINS
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
(Kajian Linguistik Sistemik Fungsional)**

Oleh
Andriana Vita Nurjannah

S.Pd Universitas Negeri Yogyakarta, 2013

Sebuah Tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Magister Humaniora (M.Hum.) pada Program Studi Linguistik

© Andriana Vita Nurjannah 2019
Universitas Pendidikan Indonesia
Agustus 2019

Hak Cipta dilindungi undang-undang.
Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

HALAMAN PENGESAHAN

REPRESENTASI LINGKUNGAN DAN MANUSIA DALAM BUKU SEKOLAH ELEKTRONIK SAINS SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (Kajian Linguistik Sistemik Fungsional)

Oleh

Andriana Vita Nurjannah
NIM.1707963

disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing I



Dr. Retty Isnendes, M. Hum.
NIP.197212021999032001

Pembimbing II



Wawan Gunawan, M.Ed., St. Ph.D
NIP. 197209162000031001

Mengetahui,
Ketua Program Studi Linguistik
Sekolah Pascasarjana
Universitas Pendidikan Indonesia



Dadang Sudana, M.A., Ph.D.
NIP.196009191990031001

**REPRESENTASI LINGKUNGAN DAN MANUSIA
DALAM BUKU SEKOLAH ELEKTRONIK SAINS
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
(Kajian Linguistik Sistemik Fungsional)¹**

Andriana Vita Nurjannah²

NIM 1707963

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan kajian linguistik sistemik fungsional untuk melihat wacana lingkungan pada buku ajar sains. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat sistem transitivitas dan lingkungan dan manusia direpresentasikan pada buku sekolah elektronik sains tingkat Sekolah Menengah Pertama. Melihat banyaknya permasalahan lingkungan yang ada, peneliti ingin mengetahui pendidikan lingkungan diimplementasikan pada buku ajar. Buku ajar yang digunakan adalah Buku Sekolah Elektronik (BSE) yang diterbitkan oleh pemerintah. Pengumpulan data dilakukan dengan studi pustaka. Peneliti mencari materi yang berhubungan dengan lingkungan alam pada buku ajar kelas VII sampai kelas IX. Dalam penelitian ini, metode deskriptif kualitatif digunakan untuk melihat fitur-fitur kebahasaan pada buku ajar. Analisis transitivitas (Linguistik Sistemik Fungsional) digunakan untuk menganalisis data yang nantinya dikaitkan dengan konteksnya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses relasional dan material merupakan proses dominan pada teks sains, sehingga teks cenderung menjabarkan suatu proses alam. Dilihat dari sistem transitivitas, terdapat beberapa hal yang merujuk pada representasi lingkungan, yaitu adanya dominasi proses definitif, dominasi proses abiotik, serta klausa non-persuasif. Terkait dengan representasi manusia, temuan menunjukkan rendahnya klausa yang bersifat afektif, siswa sebagai representasi implisit, dan adanya dominasi klausa konkret dalam konteks kelas. Temuan-temuan ini mengindikasikan bahwa siswa sangat berjarak dengan alam dan siswa seolah-olah berperan sebagai penonton yang melihat fenomena (alam) yang terjadi.

Kata Kunci: Linguistik Sistemik Fungsional, transitivitas, representasi manusia, representasi lingkungan

¹Tesis ini dibimbing oleh Dr. Retty Isnendes, M.Hum. dan Wawan Gunawan, M.Ed., St. Ph.D.

²Mahasiswa Program Studi Linguistik, Sekolah Pascasarjana (SPs), Universitas Pendidikan Indonesia, Angkatan 2017

**THE ENVIRONMENT AND HUMAN REPRESENTATION
OF JUNIOR HIGH SCHOOL
SCIENCE ELECTRONIC BOOK
(A Study of Systemic Functional Linguistics)¹**

Andriana Vita Nurjannah²

NIM 1707963

ABSTRACT

This research is a study to examine environmental discourse in the science textbooks. This study is aimed at finding the types of transitivity system in science electronic books (e-books) and how the environment and humans are represented in the junior high science books. As the environmental condition getting worse, the researcher wanted to see how the textbook delivers the material related to environment and humans. The textbook used was the one published by the government. Data collection was done by doing literature study. In this research, the materials related to environment in the e-books of grade VII to grade IX were employed. Qualitative descriptive method was used to examine the linguistic features in textbooks. The researcher administered Transitivity (Systemic Functional Linguistics) analysis and the result was associated with the social context. The results indicate that the relational and material processes are the dominant processes in science texts, where texts tend to describe a natural process. From the transitivity system, there are several things that refer to environment representation, namely the existence of definitive process dominance, the dominance of the abiotic process, and the dominance of non-persuasive clauses. Related to human representation, the findings show the low percentage of affective clauses, the students as implicit representations, and the dominance of concrete clause dominance in the classroom context. These findings indicate that students are very far from nature and students seem to act as spectators who see the (nature) phenomena that occur.

Keywords: Systemic Functional Linguistics, transitivity, environment representation, human representation,

¹This research was supervised by Dr. Retty Isnendes, M.Hum. dan Wawan Gunawan, M.Ed., St. Ph.D.

²A student of Linguistics Study Program, School of Postgraduate Studies (SPs), Universitas Pendidikan Indonesia, Batch 2017

DAFTAR ISI

Halaman

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
KATA PENGANTAR.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Definisi Operasional	7
1.6 Sistematika Penulisan	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori	9
2.1.1 Lingkungan	9
2.1.1.1 Definisi Lingkungan	9
2.1.1.2 Bagian Lingkungan.....	10
2.1.1.3 Cakupan pada Penelitian	10
2.1.2 Representasi.....	11
2.1.3.1 Makna	12
2.1.3.2 Linguistik Sistemik Fungsional	13
1) Teks dan Konteks	14
2) Metafungsi.....	14
3) Metafungsi Ideasional	15
4) Transitivitas.....	16
2.1.3 Kurikulum Sekolah Menengah Pertama.....	27

2.1.3.1 Kurikulum 2013 (K-13)	28
2.1.3.2 Pendidikan Lingkungan Hidup pada K-13	28
2.1.4 Buku Ajar	29
2.1.4.1 Pengertian Buku Ajar	29
2.1.4.2 Fungsi dan Peran Buku Ajar.....	30
2.1.4.3 Buku Ajar Sains.....	31
2.1.4.4 Buku Sekolah Elektronik.....	31
2) Penelitian Terdahulu.....	32
3) Kerangka Berpikir	34

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian	36
3.2 Sumber Data dan Data.....	36
3.2.1 Sumber Data	36
3.2.2 Data.....	37
3.3 Teknik Penelitian.....	38
3.3.1 Teknik Pengumpulan Data	38
3.3.2 Teknik Pengolahan Data.....	38
3.4 Instrumen Penelitian	39

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Temuan	41
4.1.1 Sistem Transitivitas pada buku IPA SMP terkait dengan Lingkungan	41
4.1.1.1 Proses dan Partisipan.....	41
1) Proses Relasional	42
2) Proses Material	44
3) Proses Mental.....	45
4) Proses Eksistensial.....	46
5) Proses Verbal	48
6) Proses Perilaku.....	49
4.1.1.2 Sirkumtan	49
1) Sirkumtan Rentang	50
2) Sirkumtan Lokasi.....	52

3) Sirkumtan Cara	53
4) Sirkumtan Sebab.....	56
5) Sirkumtan Keadaan.....	58
6) Sirkumtan Penyerta.....	58
7) Sirkumtan Peran.....	60
8) Sirkumtan Perihal	61
9) Sirkumtan Sudut Pandang	61
4.1.2 Representasi Lingkungan dari Sistem Transitivitas	62
4.1.3 Representasi Manusia dari Sistem Transitivitas	71
4.2 Pembahasan	75
4.2.1 Sistem Transitivitas pada Buku IPA SMP terkait	
Lingkungan	75
4.2.2 Representasi Lingkungan dari Sistem Transitivitas	76
4.2.3 Representasi Manusia dari Sistem Transitivitas	84

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan.....	95
5.2 Saran.....	96

DAFTAR PUSTAKA **97**

LAMPIRAN

1. Teks	108
2. Analisis Linguistik Sistemik Fungsional	119
3. Daftar Riwayat Hidup	167

DAFTAR PUSTAKA

- Adisendjaja, Y.H. (1988). Hubungan antara Pemahaman IPA, Pengetahuan Lingkungan, dan Sikap terhadap Lingkungan dari Mahasiswa FPMIPA IKIP Bandung. IKIP Bandung, Laporan Penelitian: tidak diterbitkan.
- Ardianto, D., Puspitasari, I. D. (2017). Do Middle School Science Textbook Enclose an Entity of Science Literacy? *Journal of Humanities and Social Studies*. 1(1), pp. 24-27. DOI: 10.33751/jhss.v1i1.369.
- Arofah, A. (2015). *Analisis Wacana Pembelajaran Buku Teks IPA Terpadu Kelas SMP Kelas VII Berdasarkan Kurikulum 2013 Sub Pokok Bahasan Organisasi Kehidupan*. (Skripsi). Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati, Cirebon.
- As-syakur, A. R. (2010). Studi Perubahan Penggunaan Lahan di DAS Badung. *Jurnal Bumi Lestari*, 10(2): 200-208.
- Asasi, A. F. (2009). Analisis Kelayakan Buku Ajar Sains untuk SMP Kelas VII Ditinjau dari Aspek Keterlibatan Siswa (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009, Tidak diterbitkan).
- Ball, D. L., & Feiman-Nemser, S. (1988). Using textbooks and teachers' guides: A dilemma for beginning teachers and teacher educators. *Curriculum Inquiry*, 18(4), pp. 401–423.
- Beji, Yagouta. (2016). Transitivity and Context in Critical Discourse Analysis Case study: TAP headlines on regions in Tunisia. *International Journal of Humanities and Cultural Studies*, 2(4), pp. 326-342.
- Bernard, J. M., & Philip, G. (2000). Technocratic discourse: A primer. *Journal of Technical Writing and Communication*, 30(3), 223–251.
- Bloor, T., & Bloor, M. (2004). *The Functional Analysis of English 2nd edition*. New York: Oxford University Press Inc.
- Bogdan, R. C., & Biklen, S. K. (1982). *Qualitative Research for Education: An Introduction to Theory and Methods*. Boston: Allyn and Bacon.
- Budiaman. (2015). The Influence of Learning Strategies and Styles of Thought on the Ability of Students to Solve Environmental Problems. *Pendidikan Lingkungan dan Pembangunan Berkelanjutan*, 16(02). DOI: 10.21009/PLPB.162.02
- Butt, D., Fahey, R., Feez, S., Spinks, S. and Yallop, C. (2000). *Using Functional Grammar: An Explorer's Guide (Second edition)*. Sydney: Macquarie University.

- Caffarel, A., Martin, J.R. & Matthiessen, C. M. I. M. (eds). (2004). *Language typology: a functional perspective*. Amsterdam: Benjamins.
- Chenhansa, S., & Schleppegrell, M. (1998). Linguistic Features of Middle School Environmental Education Texts, *Environmental Education Research*, 4(1), 53-66, DOI: 10.1080/1350462980040104
- Cholily, Y. M., Inam, A., Inganah, S., & Effendi, M. (2017). Chances of Inserting the Renewable Energy Material into the Junior High School Curriculum. *International Journal of Applied Engineering Research* 12(23) pp. 13905-13908.
- Christie, F., & Derewianka, B. (2008). School Discourse. London: Continuum.
- Corbin, J., & Strauss, A. (2008). *Basics of Qualitative Research: Techniques and Procedures for Developing Grounded Theory 3rd edition*. Boston: Pearson Publication, Inc.
- Croker, R. A. (2009). An Introduction to Qualitative Research. In Juanita Heigham and Robert A. Croker (Eds.) *Qualitative Research in Applied Linguistics: A Practical Introduction*. London: Palgrave Macmillan.
- Cutter-Mackenzie, A., & Rousell, D. (2018). Education for What? Shaping the Field of Climate Change Education with Children and Young People as Co-Researcher, *Children's Geographies*, DOI: 10.1080/14733285.2018.1467556.
- Danusaputro, M. (1985). *Hukum Lingkungan: Buku I Umum*. Jakarta: Bina Cipta
- Dethier, Jean-Jacques. (2017). Trash, Cities, and Politics: Urban Environmental Problems in Indonesia. *Journal Storage*, 0(103), pp. 73-90. DOI: 10.5728/indonesia.103.0073.
- Devetak, I., & Vogrinc, J. (2013). The Criteria for Evaluating the Quality of the Science Textbooks. In Khine, M. S. (Ed). (2013). *Critical Analysis of Science Textbooks: Evaluating Instructional Effectiveness*. New York: Springer.
- Eggins, Suzanne. (2004). *An Introduction to Systemic Functional Linguistics 2nd Edition*. London: Continuum.
- Emilia, E. (2014). *Introducing Functional Grammar*. Bandung: PT. Dunia Pustaka Jaya.
- Emilia, E., Moecharam, N. Y., & Syifa, I. L. (2017). Gender in EFL Classroom: Transitivity Analysis in English Textbook for Indonesian Students. *Indonesian Journal of Applied Linguistics*, 7(1), pp. 206-214. DOI: 10.17509/ijal.v7i1.6877.

- Fairclough, N. (2003). *Analysing Discourse: Textual Analysis for Social Research*. Routledge: London.
- Fang, Z. (2005). Scientific literacy: A systemic functional linguistics perspective. *Science Education*, 89(2), 335–347.
- Fang, Z. (2006). The language demands of science reading in middle school. *International Journal of Science Education*, 28(5), 491–520.
- Fang, Z., & Schleppegrell, M. J. (2008). *Reading in Secondary Content Areas: A LanguageBased Pedagogy*. Ann Arbor: University of Michigan Press.
- Fatria, E. (2017). Relationship between Knowledge about Climate Change Issues and Locus of Control with Students' Citizenship Behavior. *Pendidikan Lingkungan dan Pembangunan Berkelanjutan*, 18(01). DOI: 10.21009/PLPB.181.05.
- Fitri, A. L., Sasongko, B. S. K. A, Azrai, E. P. (2013). *Analisis Kesinambungan Materi Biologi pada Buku Sekolah Elektronik (BSE) Jenjang SD, SMP, dan SMA: Sebuah Studi Deskriptif Kualitatif*. Dalam Prosiding Semirata FMIPA Universitas Lampung, (hlm. 49-56).
- Ginting, V. E., Suriani, C. (2018). Analisis Tingkat Literasi Sains Buku Teks Biologi Kelas Xi Pada Materi Sistem Saraf Di Sma Se-kecamatan Pancurbatu Tahun Pembelajaran 2016/2017. *Jurnal Pelita Pendidikan*, 6(1), pp. 7-12. DOI: 10.24114/jpp.v6i1.8900.
- Gong, H., & Liu, L. (2018). Ecological Discourse Analysis of an UN Environmental Story in Terms of Transitivity Process. *Advances in Language and Literary Studies*, 9(3), 67-77. DOI: 10.7575/aiac.all.v.9n.3p.67
- Hall, Stuart. (1997). *Representation: Cultural Representations and Signifying Practices*. London: Sage Publications.
- Halliday, M. A. K. (1985). *An Introduction to Functional Grammar*. London: Edward Arnold.
- Halliday, M. A. K. (1994). *An Introduction to Functional Grammar*. 2nd ed. London: Edward Arnold.
- Halliday, M.A.K., & Martin, J.R. (1993). *Writing science: Literacy and discursive power*. Pittsburgh: University of Pittsburgh Press.
- Halliday, M. A. K., & Matthiessen, C. M. I. M. (1999). *Construing Experience through Meaning: A Language Approach to Cognition*. London/ New York: Continuum.

- Halliday, M. A. K & Matthiessen, C. M. I. M. (2004). *An Introduction to Functional Grammar 3rd edition*. New York: Oxford University Press Inc.
- Halliday, M. A. K & Matthiessen, C. M. I. M. (2014). *An Introduction to Functional Grammar 4th edition*. Oxon: Routledge.
- Haris, I., & Afdalifah. (2016) Promoting the Greening Curriculum: A Note on the Implementation of Environmental Education in Indonesian School. *International Journal of Applied Environmental Sciences*. 11(1), pp. 309-323
- Hatch, J. A. (2002). *Doing Qualitative Research in Education Settings*. Albany: State University of New York Press.
- Hidayati, S. N. (2016). *Analisis Isi Buku Teks IPA SMP Kurikulum 2013, Buku KTSP dan Buku Kurikulum Singapura Lower Secondary Science Matters Textbook pada Materi Ekosistem Berdasarkan Literasi Sains PISA*. (Skripsi). Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Idrus, M. M., Nor, N. F. M., & Ismail, I. S. (2014). Representing Action: Transitivity and Verb Processes in Malaysian and Singaporean Oral Proceedings over Baru Puteh Island Issue. *Procedia – Social and Behavioral Sciences*, 118, pp. 180-183. DOI: 10.1016/j.sbspro.2014.02.024.
- Irawan, B. (2016). Analysis of Character Building Content on Science Textbook of the 2013 Curriculum and Teachers's Implementation Performances. *Jurnal Kiprah* 4(1).
- Kelly, G. J. (2007). Discourse in science classrooms. In S. K. Abell & N. G. Lederman (Eds.), *Handbook of Research on Science Education*. Mahwah, NJ: Erlbaum.
- Kinneavy, J. L. (1971). *A theory of discourse*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice-Hall.
- Kress, G. (1996). Representational resources and the production of subjectivity: Questions for the theoretical development of Critical Discourse Analysis in a multicultural society. In Caldas-Coulthard, C. R. and Coulthard, M. (Eds.). (1996). *Texts and Practices: Readings in Critical Discourse Analysis*. London: Routledge.
- Kress, G., & van Leeuwen, T. (2006). *Reading Images: The Grammar of Visual Design (Second Edition)*. New York: Routledge.
- Kuhn, D. (2005). *Education for thinking*. Cambridge, MA: Harvard University Press.
- Leedy, P. D., & Ormrod, J. E. (2015). *Practical Research: Planning and Design (Eleventh Edition)*. Harlow: Pearson Education Limited.

- Lemke, J. (1990). Talking science: Language, learning, and values. Norwood, NJ: Ablex.
- Li, Juan. (2010). Transitivity and Lexical Cohesion: Press Representations of a Political Disaster and its Actors. *Journal of Pragmatics*, 42, pp. 3444–3458. DOI: 10.1016/j.pragma.2010.04.028.
- Lima-Lopes, R. E. (2014). Transitivity in Brazilian Greenpeace's Electronic Bulletins RBLA, *Belo Horizonte*, 14(2), 413-439.
- Littledyke, M. (2006). Science Education For Environmental Awareness: Approaches To Integrating Cognitive And Affective Domains. Proceedings of the 2006 Naxos International Conference on Sustainable Management and Development of Mountainous and Island Areas, 254-268.
- Lotfipour-Saedi, K., & Rezai-Tajani, F. (1996). Exploration in thematization strategies and their discursal values in English. *Text*, 16(2), 225– 249.
- Lynch, P. P., & Strube, P. (1985). What is the purpose of the science textbook? A study of authors' prefaces since the mid-nineteenth century. *European Journal of Science Education*, 7(2), pp. 121-130. DOI: 10.1080/0140528850070202.
- Mann, A. (2019, 1 Maret). The Waste Challenge: Is Indonesia at a Tipping Point? [Koran Online]. Diakses dari <https://www.thejakartapost.com/academia/2019/03/01/the-waste-challenge-is-indonesia-at-a-tipping-point-1551431355.html>
- Martin, J.R., Matthiessen, C.M.I.M. & Painter, C. (2010). *Deploying functional grammar. Extensively revised, new edition of 1997 edition*. Shanghai: Commercial Press.
- Martínez-Gracia, M. V., Gil-Quílez, M. J., & Osada, J. (2006). Analysis of molecular genetics content in Spanish secondary school textbooks. *Journal of Biological Education*, 40(2), 35–60.
- Marthinu, E., & Nadiroh. (2017). Pengaruh *Experiential Learning* dan Pengetahuan Pembangunan Berkelanjutan terhadap Berpikir Analitik Masalah Lingkungan. *Pendidikan Lingkungan dan Pembangunan Berkelanjutan*, 18(2). DOI: 10.21009/PLPB.182.03.
- Matthiessen, C. M. I. M., & Halliday, M. A. K. (2009). *Systemic functional grammar: a first step into the theory. Bilingual edition, with introduction by Huang Guowen*. Beijing: Higher Education Press.
- Moseley, C., Desjean-Perrotta, B., & Crim, C. (2010). Exploring Preservice Teachers' Mental Models of the Environment. In Bodzin, A. M., Klein, B. S.,

- Weaver, S. (Eds.). (2010) *The Inclusion of Environmental Education in Science Teacher Education*, DOI 10.1007/978-90-481-9222-9_14
- Nguyen, H. T. (2012). Transitivity Analysis of “Heroic Mother” by Hoa Pham. *International Journal of English Linguistics*, 2(4). DOI: 10.5539/ijel.v2n4p85.
- Nomura, K. (2009). A Perspective on Education for Sustainable Development: Historical Development of Environmental Education in Indonesia. *International Journal of Educational Development*, 29, pp.621-627.
- Norris, S., & Phillips, L. (2003). How literacy in its fundamental sense is central to scientific literacy. *Science Education*, 87(2), 224–240.
- Nugroho, E. D., Vlorensius, H., Laila R., Anisa, N. (2017). Analisis Isi, Penyajian Materi dan Keterbacaan dalam Buku Teks IPA Kurikulum 2013 SMP Kelas VII Semester 1. *Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia*, 3(2), 114-122.
- Nuryadin, S., & Bakar, A. (2017). Pro Environmental Behavior Dalam Hubungannya Dengan Kecerdasan Spiritual Dan Pengetahuan Tentang Isu-Isu Lingkungan. *Pendidikan Lingkungan dan Pembangunan Berkelanjutan*, 18(2). DOI: 10.21009/PLPB.182.02.
- Oktifati, L., & Damanhuri, A. (2014). Transitivity and Ideology: A Critical Discourse Analysis of Obama’s Second Inaugural Speech. *Language Horizon*, 3(01), pp. 21-26.
- Oskamp, S. (2002). Environmentally Responsible Behavior: Teaching and Promoting It Effectively. *Analyses of Social Issues and Public Policy*, 2(1), pp. 173-182. DOI: 10.1111/j.1530-2415.2002.00036.x
- Ostrom, E., Burger, J., Field, C. B., Norgaard, R. B., & Policansky, D. (1999). Revisiting the commons: Local lessons, global challenges. *Science*, 284(5412), 278–282.
- Palupi, D. T. (2018). What Type of Curriculum Development Models Do We Follow? An Indonesia’s 2013 Curriculum Case. *Indonesian Journal of Curriculum and Educational Technology Studies* 6(2), 98-105.
- Parker, L., Prabawa-Sear, K., & Kustiningsih, W. (2018). How Young People in Indonesia See Themselves as Environmentalists, *Indonesia and the Malay World*, DOI: 10.1080/13639811.2018.1496630.
- Parker, L. (2016). Religious Environmental Education? The New School Curriculum in Indonesia. *Environmental Education Research*. DOI: 10.1080/13504622.2016.1150425
- Pavani, P., & Rajeswari, T. R. (2014). Impact of Plastic on Environmental Pollution. *Journal on Chemical and Pharmaceutical Sciences*, pp. 87-93.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran pada Kurikulum 2013 pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2005 tentang Buku Teks Pelajaran.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

Penjelasan atas Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

Pingel, F. (2010). *UNESCO Guidebook on Textbook Research and Textbook Revision*. Paris: United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization.

Prihantoro, C. R. (2015). The Perspective of Curriculum in Indonesia on Environmental Education. *International Journal of Research Studies in Education*, 4(1), pp. 77-83. DOI: 10.5861/ijrse.2014.915.

Puji, D. L. A. (2011). Analisis Buku IPA Materi Biologi SMP Kelas VII Semester I dan II Berdasarkan KTSP yang Digunakan di Kabupaten Blora. (Skripsi). Universitas Negeri Semarang, Semarang.

Representasi. (2016). Pada KBBI Daring. Diambil 5 Juli 2016 dari kbbi.kemdikbud.go.id/entri/representasi.

Román, D., & Busch, K. C. (2015). Textbooks of Doubt: Using Systemic Functional Analysis to Explore the Framing of Climate Change in Middle-School Science Textbooks, *Environmental Education Research*, DOI: 10.1080/13504622.2015.1091878

Rosenthal, J. (1996). *Teaching Science to Language Minority Students: Theory and Practice. Series Bilingual Education and Bilingualism*. Clevedon: Multilingual Matters Ltd.

- Rousell, D., & Cutter-Mackenzie-Knowles, A. (2019). A Systematic Review of Climate Change Education: Giving Children and Young People a ‘Voice’ and a ‘Hand’ in readdressing climate change, *Children’s Geographies*, DOI: 10.1080/14733285.2019.1614532.
- Safitri, A., Fauzi, A., Wulan, R. (2018). Analisis Kesesuaian Tujuan Kurikulum pada Buku Teks Pelajaran IPA SMP/ MTs Kelas VII Semester 2 untuk Diintegrasikan dengan Materi Tsunami. *Jurnal Berkala Ilmiah Pendidikan Fisika*, 11(2), pp. 9-12. DOI: 10.24036/3297171074.
- Saito, R., Kimura, R., Tsuda, A. (2014). A Study of Awareness and Behavior of Students about Environmental Issues in Makassar City. *Journal of the Tsuruma Health Science Society Kanazawa University*, 38 (1), 75-83.
- Saputra, M. P. A. (2016). Hubungan Tingkat Pendidikan dan Tanggung Jawab Lingkungan dengan Partisipasi Pemeliharaan Kesehatan Lingkungan. *Pendidikan Lingkungan dan Pembangunan Berkelanjutan*, 17(01). DOI: 10.21009/PLPB.171.01.
- Schleppegrell, M. J. (1997). Agency in Environmental Education. *Linguistics and Education*, pp. 49-67.
- Schleppegrell, M. J. (2001). Linguistic features of the language of schooling. *Linguistics and Education*, 12(4), 431–459.
- Schleppegrell, M. J. (2004). *The Language of Schooling: a Functional Linguistics Perspective*. New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates.
- Seo, S. (2013). Hallidayean Transitivity Analysis: The Battle for Tripoli in the Contrasting Headlines of Two National Newspapers. *Discourse & Society*, 24(6), pp. 774-791. DOI: 10.1177/0957926513503267.
- Sharma, A. (2012). Global climate change: What has science education got to do with it? *Science & Education*, 21(1), 33–53.
- Sharma, A., & Anderson, C. (2009). Recontextualization of Science from Lab to School: Implications for Science Literacy. *Science & Education*, 18(9), 1253–1275. DOI: 10.1007/s11191-007-9112-8
- Sharma, A., & Buxton, C. A. (2015). Human–Nature Relationships in School Science: A Critical Discourse Analysis of a Middle-Grade Science Textbook. *Science Education*, 00(0), pp. 1–22. DOI: 10.1002/sce.21147.
- Siahaan, N. H. T. (2004). *Hukum Lingkungan dan Ekologi Pembangunan*. Jakarta: Erlangga.
- Silverman, D. (2000), ‘Analyzing talk and text’, in N. K. Denzin and Y. S. Lincoln (eds), *Handbook of Qualitative Research* (2nd edn). London: Sage.

- Soemarwoto, O. (2001). *Ekologi, Lingkungan Hidup dan Pembangunan*. Jakarta: Djembatan.
- Stibbe, Arran. (2015). *Ecolinguistics: Language, Ecology and the Stories We Live By*. New York, NY: Routledge.
- Stibbe, Arran. (2004). Environmental Education Across Cultures: Beyond the Discourse of Shallow Environmentalism. *Language and Intercultural Communication*, 4(4), pp. 242-260. DOI: 10.1080/14708470408668875.
- Su, S. (2012). The Various Concepts of Curriculum and the Factors Involved in Curricula-making. *Journal of Language Teaching and Research*, 3(1), pp. 153-158. DOI: 10.4304/jltr.3.1.153-158.
- Suhardjo. (2016). Hubungan antara Pengetahuan Pelestarian Lingkungan dan Intensi Siswa terhadap Output Sekolah dengan Partisipasi Siswa dalam Kebersihan Lingkungan Survei di Sma Negeri 1 Kota Depok. *Pendidikan Lingkungan dan Pembangunan Berkelanjutan*, 17(02). DOI: 10.21009/PLPB.172.03.
- Suwandi, S., Yunus, A., Rahmawati, L. E. (2018). The Effectiveness of Ecological Intelligence-Based Indonesian Language Textbooks on the Environmentally Friendly Behaviors of State Junior High School Students in Surakarta. In *The 1st International Seminar on Language, Literature and Education, KnE Social Sciences*, pages 261–267. DOI 10.18502/kss.v3i9.2687.
- Takács-Sánta, A. (2007). Barriers to Environmental Concern. *Human Ecology Review*, 14(1).
- Tarigan, H. G. & Tarigan, D. (2009). *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia*. Bandung: Angkasa.
- Thompson, G. (1998). Resonance in text. In: Sánchez-Macarro, A. & Carter, R. (Eds.). (1998). *Linguistic choice across genres: Variation in spoken and written English*. Amsterdam: John Benjamins.
- Thompson, G. (2004). *Introducing Functional Grammar. Second Edition*. London: Hodder & Stoughton Educational.
- Tikka, P. M., Kuitunen, M. T., & Tynys, S. M. (2000). Effects of Educational Background on Students' Attitudes, Activity Levels, and Knowledge Concerning the Environment, *The Journal of Environmental Education*, 31(3), 12-19, DOI: 10.1080/00958960009598640
- Tyson, H. (1997). *Overcoming structural barriers to good textbooks*. Washington, DC: National Education Goals Panel.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 1982 tentang Ketentuan-Ketentuan Pokok Pengelolaan Lingkungan Hidup.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 1997 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup.

Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

Utami, D. I. S. (2016). *Analisis Aspek Penyajian Buku Ajar IPA Siswa SMP Kelas VIII Kurikulum 2013*. (Skripsi). Universitas Negeri Semarang, Semarang.

Valverde, G. A., Bianchi, L. J., Wolfe, R. G., Schmidt, W. H., & Houang, R. T. (2002). *According to the book: Using TIMSS to investigate the translation of policy into practice through the world of textbooks*. Dordrecht: Kluwer.

Veel, R. (1998). The Greening of School Science: Ecogenesis in Secondary Classrooms. In J. R. Martin and R. Veel (Eds.) *Reading Science: Critical and Functional Perspectives on Discourses of Science* (pp.114-149). London and New York: Routledge.

Vitriani, I. R. (2012). *Analisis Wacana Sistem Ekskresi pada Buku Pelajaran IPA Terpadu SMP dan Buku Pelajaran Biologi SMA*. (Tesis). Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.

Wahyu, E., Fathurohman, A., Markos, S. (2016). Analisis Buku Siswa Mata Pelajaran IPA Kelas VIII SMP/ MTs Berdasarkan Kategori Literasi Sains. *Jurnal Inovasi dan Pembelajaran Fisika*, 3(2).

Wellington, J., & Osborne, J. (2001). *Language and literacy in science education*. Philadelphia, PA: Open University Press.

Weiss, I. R., Pasley, J. D., Smith, P. S., Baniflower, E. R., & Heck, D. J. (2003). *Looking inside the classroom: A study of K-12 mathematics and science education in the United States*. Chapel Hill, NC: Horizon Research.

Widodo, W., Rachmadiarti, F., & Hidayati, S. N. (2017). *Ilmu Pengetahuan Alam: untuk SMP. MTs Kelas VII Semester 2*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Xiong, Tao. (2014). Shallow Environmentalism: A Preliminary Eco-Critical Discourse Analysis of Secondary School English as a Foreign Language (EFL) Texts in China. *The Journal of Environmental Education*, 45(4), pp. 232-242. DOI: 10.1080/00958964.2014.943686.

Yuliati, L. (2013). Efektivitas Bahan Ajar IPA Terpadu terhadap Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa SMP. *Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia* 9, 53-57.

Zubaidah, S., Mahanal, S., Yuliati, L., Dasna, I. W., Pengestuti, A. A., Puspitasari, D. R. et al. (2015). *Ilmu Pengetahuan Alam: untuk SMP/ MTs Kelas IX Semester 1*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.